



Layanan Jogja Night Reading *Ayo Berakhir Pekan* *di Perpustakaan Kota Jogja*



BUKU adalah jendela dunia. Pepatah itu memberikan nilai penting buku sebagai wahana informasi utama dibandingkan lainnya.

Oleh karena itu, membiasakan diri anggota keluarga untuk gemar membaca akan menjadikan sebuah *habbit* yang sangat positif dan bermanfaat.

Satu yang terpenting, membiasakan diri dan keluarga untuk membaca buku, tidak harus dengan cara-cara formal. Sambil berwisata di akhir pekan, semua orang dan keluarga dapat menyempatkan diri membaca buku.

Saat ini hal tersebut dipermudah

dengan layanan malam dari Perpustakaan Kota Jogja. Layanan yang baru diresmikan Walikota Jogja Drs H Haryadi Suyuti, Kamis (14/3) malam, itu bertajuk *Jogja Night Reading*.

Terletak di salah satu jantung kota Jogja, Jalan Suroto 9 Kotabaru, Perpustakaan Kota Jogja bisa menjadi alternatif kunjungan wisata keluarga. Perpustakaan yang buka setiap hari itu tidak hanya menyediakan buku semata tapi juga fasilitas pendukung lainnya.

Selain referensi buku yang cukup lengkap mulai dari kalangan anak sampai dewasa, perpustakaan juga dilengkapi dengan fasilitas *hotspot*



KUNJUNGAN -- Anak-anak TK Budi Mulia 2 saat mendengarkan dongeng yang dibawakan mahasiswa magang di Perpustakaan Kota Jogja.

>> KE HAL 6

Ayo Berakhir

Sambungan dari hal 1

dan wi-fi untuk memudahkan pengunjung berinternet.

Saat terasa lapar, perpustakaan yang terletak dekat dengan Rumah Dinas Wakil Walikota itu menyediakan kafe yang menyajikan menu cukup lengkap. Jika kurang puas dengan menu yang disajikan, pengunjung tinggal jalan keluar beberapa langkah maka akan ditemui sejumlah kafe atau restoran cepat saji, seperti Calais Cafe yang berhadapan dengan perpustakaan.

Bila orang ingin berbelanja pakaian, di sekitar perpustakaan terdapat banyak *factory outlet* yang menawarkan mode pakaian terbaru. Saat pengunjung ingin memiliki buku yang dibaca di perpustakaan, mereka pun bisa mendapatkannya di toko buku yang letaknya sangat berdekatan, Toga Mas dan Toko Buku Gramedia.

Pengunjung bisa mengajak seluruh anggota keluarga, karena perpustakaan itu memiliki area khusus untuk anak yang menyediakan referensi buku untuk mereka. Jadi, berkunjung ke perpustakaan tidak hanya membunuh rasa jenuh anak tapi juga memberi asupan otak dengan ilmu (*feeding the brain*).

Ramah difabel

Ismawati Retno, Staf Kantor Arsip dan Perpustakaan Daerah (Arpusda) Kota Jogja mengatakan, layanan malam dibuka karena tingginya permintaan dari para pengunjung. "Banyak masukan yang menginginkan agar perpustakaan buka sampai malam. Selain anak sekolah, banyak mahasiswa dan para pekerja swasta yang baru bisa menyempatkan diri ke perpustakaan usai kerja," katanya kepada *Bernas Jogja*, Kamis (14/3) silam.

Fasilitas layanan perpustakaan di lantai 1 dan 2 di antaranya berupa *counter membership*, bagian penelusuran koleksi, *front office* dan layanan bank buku, *blind corner*, area baca, ruang anak, referensi, akses internet maupun wi-fi area. Uniknya, perpustakaan memberi kesempatan yang sama bagi kaum difabel untuk dapat membaca referensi yang diinginkan. Dengan fasilitas *blind corner*, kaum tuna netra

dapat mencari referensi buku lewat komputer yang mengadopsi program khusus tuna netra.

"Di *blind corner*, kaum difabel tunanetra dapat mencari referensi lewat komputer dengan program khusus. Ini satu-satunya fasilitas di seluruh DIY," tuturnya.

Terus meningkat

Kepala Arpusda Kota Jogja Sri Adiyanti mengatakan sejak diberlakukannya layanan malam, Kamis (14/3) lalu, terdapat perubahan jam layanan perpustakaan. Khusus hari Senin, layanan dimulai pada pukul 08:00 sampai 15:30. "Ini karena setelah jam tersebut akan digunakan untuk *shelving* (penataan koleksi) oleh pustakawan agar koleksi kembali tertata rapi untuk proses temu kembali. Sedangkan untuk hari Selasa sampai Jumat layanan dibuka mulai pukul 08:00 sampai 20:00. Sedangkan pada hari Sabtu dan Minggu layanan dibuka pada pukul 09:00 sampai 20:00," paparnya.

Sri mengatakan meningkatnya jumlah pemustaka (pengunjung perpustakaan) menjadi salah satu alasan dibukanya layanan malam hari. Pada 2012 tercatat jumlah pengunjung mencapai 135.953 orang atau meningkat sebesar 17,74 persen dibandingkan pada 2011.

"Sedangkan jumlah anggota mencapai 17.927 orang. Hingga akhir 2013 mendatang kami targetkan jumlah pengunjung akan naik sebesar 10 persen," tuturnya.

Perpustakaan Kota Jogja bahkan sering menerima kunjungan wisata dari beberapa sekolah seperti Taman Kanak-kanak (TK) dan Sekolah Dasar (SD) yang melakukan trip sekaligus membaca koleksi yang ada. Perpustakaan yang mem-branding diri sebagai *The Dynamic Library* itu, selain ramah anak dan difabel, juga mengedepankan ciri khas. Salah satunya dengan memperbanyak dan memampang secara khusus buku-buku koleksi *best seller* nasional maupun dunia.

"Pengunjung tentunya sangat menyukai buku-buku *best seller*. Karena itu kita memperbanyak koleksi jenis buku tersebut dan kita beri tempat khusus," paparnya. (ros)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kantor Arsip dan Perpustakaan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 13 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005